

**KESIAPSIAGAAN PENGELOLA WISATA DAN PEDAGANG DALAM
MENGANTISIPASI BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI DI KAWASAN
WISATA PANTAI GANDORIAH DI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
strata satu (S1) Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
ANDIKA RAHMAN
15045044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kesiapsiagaan Pengelola Wisata dan Pedagang Dalam
Mengantisipasi Bencana Gempa dan Tsunami di Kawasan
Wisata Pantai Gandorah Kota Pariaman

Nama : Andika Rahman

NIM / TM : 15045044/ 2015

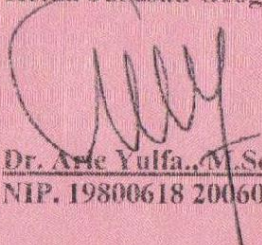
Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

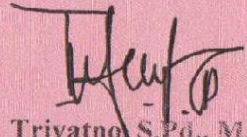
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2019

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Aris Yulfa., M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Disetujui Oleh :
Pembimbing


Triyatno S.Pd., M.Si
NIP. 19750328 200501 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


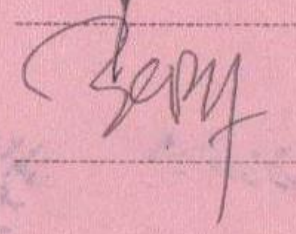
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 11 Desember 2019 Pukul 13.00 s/d 14.00 WIB

KESIAPSIAGAAN PENGELOLA WISATA DAN PEDAGANG DALAM MENGANTISIPASI BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI DI KAWASAN WISATA PANTAI GANDORIAH KOTA PARIAMAN

Nama : Andika Rahman
TM/NIM : 2015/15045044
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd	
Anggota Penguji	: Drs. Helfia Edial, M.T	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum
NIP. 19610218 198403 2001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Andika Rahman**
NIM/BP : **15045044/ 2015**
Program Studi : **Pendidikan Geografi**
Jurusan : **Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kesiapsiagaan Pengelola Wisata dan Pedagang dalam Mengantisipasi Bencana Gempa dan Tsunami di Pantai Gandorih Kota Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Desember 2019
Saya yang menyatakan



Andika Rahman
NIM. 15045044/ 2015

ABSTRAK

Andika Rahman. 15045044/2015. Kesiapsiagaan Pengelola Wisata dan Pedagang dalam Mengantisipasi Bencana Gempa dan Tsunami di Kawasan Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapsiagaan pengelola wisata dan pedagang dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami di Kawasan Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengelola wisata di kawasan wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman yang berjumlah 10 orang dan pedagang yang berjumlah 120 orang yang terdata oleh dinas pariwisata. Sampel penelitian ini ditetapkan dengan teknik *sampling insidental*, teknik pengambilan sampel untuk pengelola wisata adalah sampel jenuh (total sampling) yaitu, 10 orang pengelola wisata dan untuk pedagang menggunakan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 10% sehingga berjumlah 55 orang pedagang di Kawasan Wisata Pantai di Kota Gandorih Pariaman. Data tingkat kesiapsiagaan Pengelola Wisata dan pedagang diperoleh melalui penyebaran angket yang kemudian dijadikan data kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesiapsiagaan terkait pengetahuan bencana gempa bumi dan tsunami dikategorikan siap untuk pengelola wisata (76.8%), dan untuk pedagang dikategorikan kurang siap (70.5%). Terkait tentang rencana tanggap darurat bencana pada pengelola wisata dikategorikan siap (74,8%), dan untuk pedagang dikategorikan kurang siap (66%). Terkait sistem peringatan bencana pengelola wisata dikategorikan siap (73,75%), dan untuk pedagang berada pada kategori kurang siap (70,2%). Terkait mobilisasi sumber daya pengelola wisata dikategorikan siap (73.5%), dan pedagang dikategorikan kurang siap (64,3%). Dari keempat parameter di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan pengelola wisata berada pada ketegori siap yaitu (74,8%), sedangkan kesiapsiagaan pedagang berada pada kategori kurang siap yaitu (68.2%), oleh karena itu, pelatihan dan sosialisasi tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di kawasan wisata pantai Gandorih Kota Pariaman perlu diterapkan secara rutin dan berkala.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, Gempa Bumi, Tsunami, Pengelola Wisata, Pedagang.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatulahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kesiapsiagaan Pengelola Wisata dan Pedagang dalam Mengantisipasi Bencana Gempa dan Tsunami di Kawasan Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman”** Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan dari zaman yang tidak berilmu pengetahuan sampai kepada zaman yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mendapatkan arahan dan dorongan dari banyak pihak dalam penulisan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih diantaranya kepada:

1. Dr.Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Nofrion, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Triyatno, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. Helfia Edial, M.T dan Prof.Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Lailaturrahmi, M.Pd telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
7. Pengelola wisata dan pedagang di kawasan wisata pantai di Kota Pariaman yang telah membantu dalam pemberian informasi terkait pengisian angket terkait tentang bencana gempa bumi dan tsunami.
8. Seluruh Dosen Pengajar Geografi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Para sahabat seperjuangan salalok sakatiduran (Dedek Tri Yohanda, Aulia Rusda, M.ilham Fani, Diki Afriyudha, Charlos Decafrio) yang telah memberi motivasi, semangat, doa, serta bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman gulma squad (Budi yusri, sisca megahandani, Meriyanti, Feronisa edriani, Novira azrun, Warda, Ade rahmawati, Juli hendrita, julita pratiwi, Huri eka putri, Wahyu nanda putra, wahyuni fajriah, Zulfahmi.
11. Terimakasih kepada (farisha luthfi, Mariyatun puji astuti Medisa gevri rahmah, Nurul hidayah, Mimi Septia ningsih, Veni novriyenti, dan seluruh teman-teman angkatan 2015) yang telah banyak membantu penulis dan memberikan dukungan dalam penyusun skripsi sampai selesai.

Teristimewa untuk kedua orang tua (Ayah Alm. Maswar dan ibu Syafrida) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, juga buat orang yang selalu memberikan penyemangat kakak (Nefda Umilia, Aureza Sautifa Dan Okta Yunengsih). Serta para sahabat, keluarga dan teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala arahan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, November 2019

Andika Rahman

15045044

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Bencana Alam.....	11
B. Gempa Bumi	14
C. Tsunami.....	20
D. Pengurangan Resiko Bencana.....	27
E. Kesiapsiagaan.....	28
F. Penelitian Relevan	40
G. Kerangka Konseptual.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Jenis, Sumber, dan Alat Pengumpul Data.....	48
D. Definisi Operasional Variabel.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Instrumen Penelitian	53
G. Uji Coba Instrumen.....	55
H. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	100
B. SARAN.....	101
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
1. Penelitian Relevan	40
2. Jumlah Pedagang di kawasan Pantai di Kota Pariaman	46
3. Jumlah Pengelola wisata di kawasan Pantai Kota Pariaman	46
4. Jenis data, Sumber data, dan Alat pengumpul data	49
5. Kisi-kisi instrumen penelitian	54
6. Indikator kesiapsiagaan menghadapi bencana	57
7. Pengetahuan bencana pengelola wisata di Kawasan wisata Pantai di Kota Pariaman	62
8. Pengetahuan bencana pedagang dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami di Kawasan Pantai Kota Pariaman	63
9. Rencana tanggap darurat pengelola wisata di Kawasan Pantai di Kota Pariaman	69
10. Rencana tanggap darurat pedagang dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami di Kawasan Pantai di Kota Pariaman	70
11. Sistem peringatan bencana pengelola wisata di Kawasan Pantai di Kota Pariaman	70
12. Sistem peringatan bencana pedagang dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami di Kawasan Pantai di Kota Pariaman	72
13. Mobilisasi sumber daya pengelola wisata di Kawasan Pantai di Kota Pariaman	75
14. Mobilisasi sumber daya pedagang dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami di Kawasan Pantai di Kota Pariaman	76
15. Kesiapsiagaan pengelola wisata dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami di Kawasan wisata Pantai di Kota Pariaman	79
16. Kesiapsiagaan Pedagang dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami di Kawasan Pantai di Kota Pariaman	81
17. Distribusi frekuensi kesiapsiagaan bencana gempa dan tsunami di kawasan wisata pantai di kota pariaman	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Korban Bencana Gempa dan Tsunami di Sumatera Barat.....	4
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 3 Grafik Kesiapsiagaan Pengelola Wisata dan pedagang Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Dan Tsunami Pantai di Kota Pariaman.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian	107
2. Uji validitas dan Uji Reliabilitas.....	112
3. Hasil Pengolahan Angket Penelitian.....	115
4. Dokumentasi	123
5. Peta.....	128
6. Surat Izin Penelitian.....	130

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana adalah suatu peristiwa yang luar biasa yang datang bisa kapan saja tanpa diduga waktunya dengan tepat. Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menjelaskan bahwa bencana adalah sebuah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam, mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerugian harta benda, dampak psikologis dan gangguan kesehatan mental yang lebih kompleks.

Secara horizontal, bencana alam dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bencana aktual dan bencana potensial. Bencana aktual merupakan bencana yang terjadi saat ini, bersifat secara tiba-tiba, cepat, daerahnya sempit dan korban jiwanya relatif sedikit jika dibandingkan dengan bumi secara keseluruhannya. Bencana aktual ini memberikan dampak psikologis yang besar pada masyarakat yang terdampak bencana, bukan pada masyarakat bumi umumnya. Bencana-bencana yang aktual ini dapat dibedakan atas : bencana gempa, bencana tsunami, letusan gunung api, banjir bandang, longsor, kebakaran dan bencana-bencana sosial lainnya. Bencana alam potensial merupakan bencana alam yang terjadi perlahan, waktu yang lama, dalam wilayah yang sangat luas, dan menimbulkan bahaya yang mematikan dan berdampak untuk semua kehidupan di muka bumi.

Bencana alam potensial seolah-olah dianggap bukan sebagai suatu bencana, karena dampak dari bencana ini terjadi untuk generasi yang akan datang akibat perbuatan generasi sekarang yang terlalu mengeksploitasi sumber daya alam.

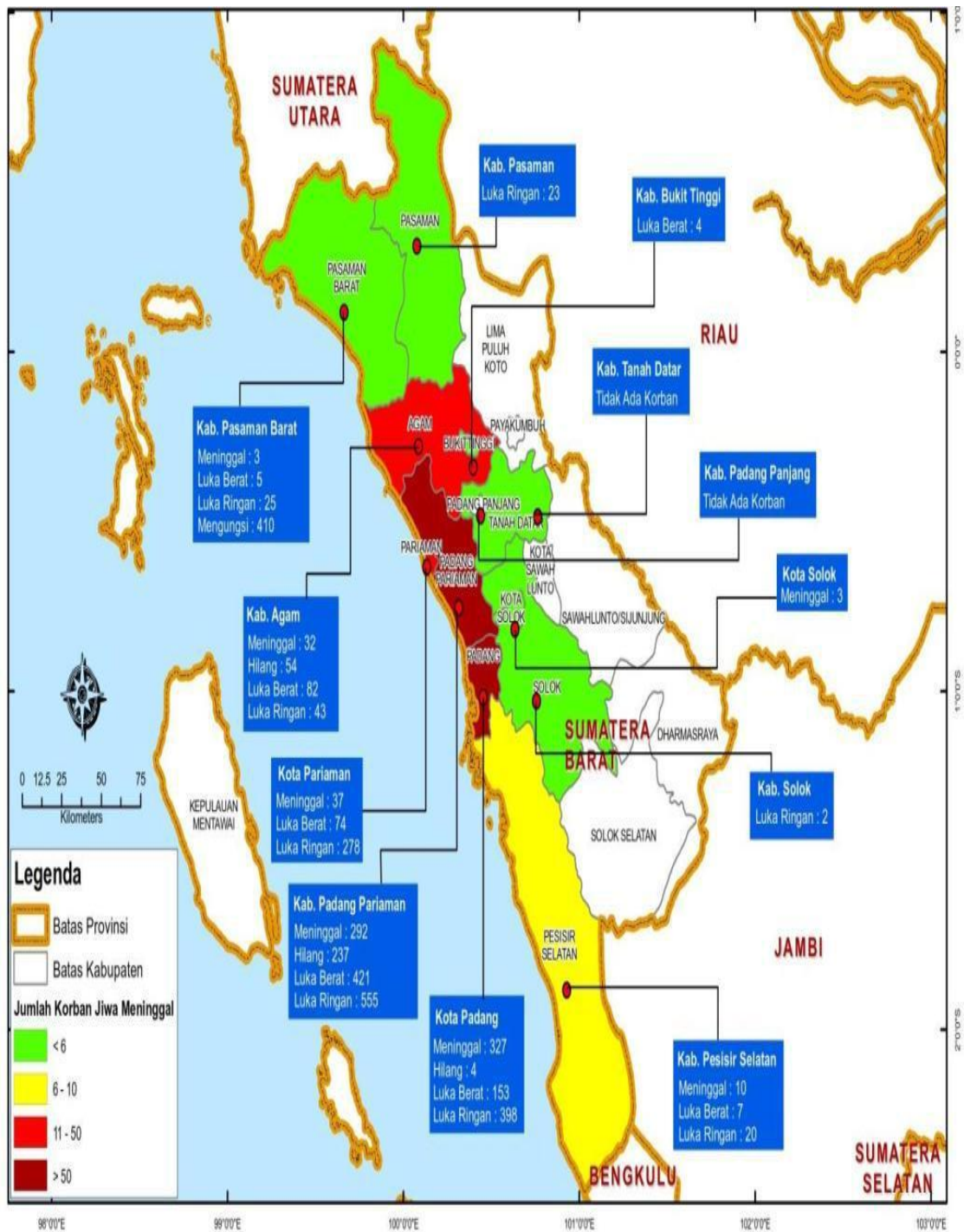
Indonesia menurut pusat data dan analisa merupakan suatu negara kepulauan yang di kelilingi oleh tiga lempeng yang sewaktu-waktu dapat bergerak dan menimbulkan patahan, diantaranya lempeng Eurasia, lempeng indo-australia, dan lempeng pasifik. Selain itu, Indonesia juga merupakan jalur *The Pasific Ring of Fire* (cincin api pasifik) yang merupakan jalur rangkaian gunung api aktif di dunia. Indonesia memiliki gunung berapi dengan jumlah kurang lebih 240 gunung berapi dimana hampir 70 diantaranya masih aktif. Akibat letak geografis inilah Indonesia merupakan negara dengan potensi gempa terbesar di dunia.

Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang sangat sering terjadi bencana gempa bumi, hal ini di karenakan Provinsi Sumatera Barat berada diantara lempeng benua besar (Lempeng Eurasia dan Lempeng Indo-Australia) dan patahan/sesar semangko. Menurut catatan ahli gempa wilayah Sumatera Barat memiliki siklus 200 tahunan gempa besar yang pada awal abad ke-21 telah memasuki masa berulangnya siklus. Pada tahun 2009 terjadi gempa bumi dengan kekuatan 7,6 SR dilepas pantai Sumatera Barat sekitar 50 km barat laut kota Padang pada pukul 17:16 WIB tanggal 30 september 2009. Gempa ini membuat Sumatera Barat hancur, khususnya Ibu Kota Provinsi yaitu Padang.

Gempa yang berkekuatan 7,6 skala richter ini mengguncang daerah-daerah pesisir Sumatera Barat karena memang bepusat di daerah pesisir, yaitu Padang Pariaman.

Berikut ini merupakan gambar jumlah korban bencana gempa dan tsunami di Sumatera Barat.

Gambar 1. Jumlah korban gempa tahun 2009 di Sumatera Barat



Sumber : Pranoto 2011

Berdasarkan gambar 1. Gempa bumi besar yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat memakan sebanyak 3.089 korban jiwa baik itu korban yang meninggal, hilang, luka berat, maupun luka ringan. Jumlah korban jiwa yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman, Kota Padang, Kabupaten Pasaman Barat dan juga Kota Pariaman cukup besar akibat gempa ini dikarenakan lokasinya yang cukup dekat dengan pusat gempa. Korban jiwa terbanyak terdapat di Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 1505 jiwa, diikuti Kota Padang sebanyak 882 jiwa, Kabupaten Pasaman Barat 443 jiwa serta Kota Pariaman 389 jiwa (Pranoto 2011).

Besarnya jumlah korban jiwa yang diakibatkan oleh gempa bumi yang melanda wilayah Sumatera Barat menunjukkan bahwa upaya mitigasi bencana belum dilaksanakan dengan baik dan terstruktur. Tingginya jumlah korban jiwa ini terjadi karena faktor minimnya pemahaman masyarakat tentang bencana gempa bumi maupun tsunami serta mitigasi bencana dilingkungan mereka, hal tersebut terjadi akibat tidak adanya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana terutama bencana gempa bumi dan bencana tsunami.

Salah satu daerah rawan bencana gempa dan tsunami di Provinsi Sumatera Barat adalah Kota Pariaman. Kondisi Geografis Kota Pariaman yang datar dan Jauh dari perbukitan menjadikan Kota Pariaman rentan akan bencana gempa dan tsunami. Berdasarkan data BNPB 2013 Kota Pariaman menempati urutan ke-114 tentang peluang mengalami bencana tsunami besar di atas 3 meter pada tahun kapanpun, ditambah lagi sebagian besar penduduk Kota Pariaman bermukim di

wilayah rawan bencana gempa dan tsunami, terutama para pengelola wisata dan pedagang dikawasan wisata Pantai Gandorih di Kota Pariaman yang setiap hari beraktivitas di bibir pantai.

Letak Pantai Gandorih yang berada di zona merah mengakibatkan pengelola wisata dan pedagang harus siap menghadapi dampak terburuk dari bencana gempa dan tsunami. Bencana tidak dapat di prediksi sehingga diperlukan kesiapsiagaan untuk menghadapinya, kondisi Pantai Gandorih yang kurang nyaman, lapak-lapak pedagang kaki lima yang sembarangan, lokasi berdagang yang sempit, jalan lingkungan yang sebagian besar sudah beralih fungsi menjadi tempat berjualan dan parkir kendaraan bermotor, sedikitnya jalur evakuasi bencana gempa dan tsunami serta kurangnya kesadaran tentang risiko bencana. hal ini tentu dapat menyebabkan sulitnya melakukan tindakan mitigasi apabila bencana gempa dan tsunami datang, oleh sebab itu dibutuhkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tersebut. Berdasarkan Permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Kesiapsiagaan Pengelola Wisata dan Pedagang dalam Mengantisipasi Bencana Gempa dan Tsunami di Kawasan Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman**”.

B. Identifikasi masalah

1. Kota Pariaman merupakan wilayah dengan tingkat kerawanan bencana tsunami yang tinggi.
2. Kesiapan penanganan bencana tsunami selama ini di Kota Pariaman belum tampak dengan jelas.
3. Belum adanya sarana dan prasarana penanganan korban bencana gempa dan tsunami.
4. Perencanaan tanggap darurat pengelola wisata dan pedagang di kawasan wisata di Pantai Gandoriah Kota Pariaman terhadap bencana gempa dan tsunami yang masih belum terorganisir.
5. Kesiapsiagaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan sistem mitigasi dan sistem peringatan dini terhadap bencana gempa dan tsunami di Pantai Gandoriah Kota Pariaman yang belum memadai.
6. Rendahnya mobilisasi sumber daya oleh pedagang di kawasan wisata Pantai Gandoriah di Kota Pariaman.
7. Sempitnya jalur evakuasi di sepanjang Pantai Gandoriah Kota Pariaman.
8. Minimnya petunjuk evakuasi di sekitar Pantai Gandoriah Kota Pariaman.
9. Lapak pedagang kaki lima yang berserakan di pinggir jalan di kawasan pantai Gandoriah Kota Pariaman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dibatasi yaitu hanya menyangkut pengetahuan bencana, rencana tanggap darurat, parameter peringatan bencana dan mobilisasi sumber daya di kawasan wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pengelola wisata dan pedagang dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami di kawasan wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman?
2. Bagaimana perencanaan tanggap darurat pengelola wisata dan pedagang di kawasan wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami?
3. Bagaimana ketersediaan dan kesiapan sistem peringatan bencana seperti sarana dan prasarana yang berkaitan dengan sistem mitigasi dan sistem peringatan dini terhadap bencana gempa dan tsunami di kawasan wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman ?
4. Bagaimana mobilisasi sumber daya pengelola wisata dan pedagang dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami di kawasan wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman ?

5. Bagaimana kesiapsiagaan pengelola wisata dan pedagang dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami di kawasan wisata Pantai Gandorih di Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan pengelola wisata dan pedagang dalam mengantisipasi bencana gempa bumi dan tsunami di kawasan wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui perencanaan tanggap darurat pengelola wisata dan pedagang terhadap bencana gempa dan tsunami di kawasan wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman.
3. Untuk mengetahui ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan sistem peringatan bencana terhadap bencana gempa dan tsunami di kawasan wisata Pantai Gandorih di Kota Pariaman.
4. Untuk mengetahui mobilisasi sumber daya pengelola wisata dan pedagang dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami di kawasan Wisata Pantai Gandorih di Kota Pariaman.
5. Untuk mengetahui kesiapsiagaan pengelola wisata dan pedagang dalam mengantisipasi bencana gempa dan tsunami di Kawasan wisata Pantai Gandorih di Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Geografi, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
 - b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.
2. Bagi Pemerintah Daerah (PEMDA), Sebagai bahan informasi bagi pemerintah daerah dalam penerapan manajemen pengurangan risiko bencana terutama di lingkungan Pantai Gandoriah di Kota Pariaman.
3. Bagi pengelola wisata, pedagang dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan pengetahuan dalam menghadapi bencana alam khususnya bencana gempa dan tsunami di kawasan pantai di Kota Pariaman.
4. Bagi pembaca , penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi.